

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan salah satu sektor usaha kecil dan menengah yang karena jumlah dan kontribusinya yang besar terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi, mempunyai peranan penting dalam perekonomian daerah dan negara. Peran penting tersebut mendorong banyak negara, termasuk Indonesia untuk terus mengembangkan UMKM. Meski mempunyai peran yang sangat strategis, namun diketahui bahwa peran pemilik dalam pengelolaan UMKM sangat berpengaruh dan sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan UMKM saat ini. Karena di UMKM biasanya pemilik juga adalah pengelola dalam usahanya, sehingga pelaku usaha mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengelola usahanya, dan segala keputusan terkait usaha sepenuhnya berada di tangannya.

Seiring berjalannya waktu, jumlah penduduk yang semakin banyak dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan imigrasi, salah satunya adalah di Kota Tanjungpinang. Menurut Badan Pusat Statistik, pada tahun 2019 tercatat 220.812 penduduk yang tinggal di Kota Tanjungpinang, namun pada tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah penduduk. Berikut tabel dan diagram jumlah penduduk di Kota Tanjungpinang pada tahun 2022:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penduduk Kota Tanjungpinang**  
**Tahun 2022**

Kecamatan	Jumlah Penduduk
Bukit Bestari	54.912
Tanjungpinang Timur	120.480
Tanjungpinang Barat	44.615
Tanjungpinang Kota	19.847
<b>Total</b>	<b>239.854</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang, 2022



Sumber: Data diolah 2024

**Gambar 1.1**  
**Jumlah Penduduk Kota Tanjungpinang**  
**Tahun 2022**

Pada Tabel 1.1 dan Gambar 1.1 Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang mencatat jumlah penduduk Kota Tanjungpinang meningkat menjadi 239.854 jiwa dan penduduk tersebar di Kecamatan Tanjungpinang Timur sebanyak 50% dari jumlah keseluruhan penduduk di Kota Tanjungpinang. Hal ini membuktikan bahwa kepadatan penduduk Kota Tanjungpinang yang semakin meningkat setiap

tahunnya juga berdampak pada peningkatan kebutuhan hidup baik dari segi barang maupun jasa. Peluang ini mendorong para pengusaha untuk menciptakan industri ataupun sektor jasa yang dapat memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Salah satu sektor jasa yang saat ini sedang tahap pengembangan adalah jasa laundry. Evolusi industri laundry inilah yang menyebabkan bermunculnya bisnis-bisnis baru yang sejenis, sehingga setiap bisnis memerlukan sesuatu yang unik atau berbeda dari kompetitornya. Kesibukan bekerja di kantor dan anak kos-an yang sibuk di kampus membuat tidak ada waktu untuk mencuci pakaian, sehingga memilih jasa laundry untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Permintaan jasa laundry di kota-kota besar akan selalu ada termasuk Kota Tanjungpinang. Berikut data laundry yang ada di Kota Tanjungpinang Kecamatan Tanjungpinang Timur pada Tahun 2023:

**Tabel 1.2**  
**Laundry di Kecamatan Tanjungpinang Timur**  
**Tahun 2023**

<b>Kelurahan</b>	<b>Jumlah Laundry</b>
Air Raja	30
Batu IX	58
Kampung Bulang	24
Melayu Kota Piring	27
Pinang Kencana	54

*Sumber: Data diolah, 2024*

Dapat dilihat pada Tabel 1.2, sudah banyak berdiri usaha laundry di Kota Tanjungpinang, khususnya di Kecamatan Tanjungpinang Timur dengan total 5 kelurahan yang salah satunya adalah Kelurahan Batu IX. Munculnya pesaing-

pesaing baru menuntut para pengusaha untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola maupun menjalankan usahanya. Kemampuan berwirausaha dan pengembangan bisnis merupakan salah satu kunci keberhasilan usaha bagi UMKM di Indonesia (Victor & Fernando, 2022). Wirausaha dan ilmu pengetahuan merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sebaliknya, jumlah tenaga kerja yang besar tidak menjamin suatu usaha dapat berjalan dan dikelola dengan baik apabila kualitas sumber daya masih lemah dan tidak didukung oleh ilmu pengetahuan yang memadai. Kemampuan seorang pengusaha atau wirausaha merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan dalam berwirausaha, apabila tidak dilaksanakan dikhawatirkan akan menimbulkan berbagai permasalahan yang dapat menghambat keberhasilan usaha yang dikelolanya.

Dalam fenomena yang terjadi pada usaha laundry, wirausaha mengalami masalah dalam meningkatkan berwirausaha salah satunya adalah komitmen pada berbagai pihak. Hal demikian dikarenakan wirausaha dinilai lebih mengedepankan kecepatan waktu penyelesaian dibandingkan menjaga kepercayaan pelanggan, sehingga kualitas dari hasil produksi tidak maksimal. Salah satu permasalahan dalam perkembangan bisnis ini adalah banyak pengusaha yang kurang mampu mencari dan menciptakan strategi bisnis yang baik untuk mengalahkan pesaing bisnisnya.

Kemampuan mengelola dan menjaga komitmen pelanggan untuk tetap menggunakan jasa usaha dapat membantu pengusaha mengembangkan usahanya. Perkembangan bisnis yang berkembang pesat mendorong usaha lebih mudah

mencapai suatu keberhasilan usaha. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Perkembangan Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Laundry di Kelurahan Batu IX Tanjungpinang Timur”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan penelitian terkait persaingan yang terjadi di industri laundry. Usaha laundry yang terus bermunculan pesaing baru menuntut para pelaku usaha laundry untuk terus mengembangkan usahanya agar dapat mempertahankan usahanya. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh kemampuan berwirausaha dan perkembangan bisnis terhadap keberhasilan usaha pada usaha laundry di Kelurahan Batu IX Tanjungpinang Timur.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat perumusan masalah dalam penelitian yang diteliti sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan berwirausaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha laundry di Kelurahan Batu IX Tanjungpinang Timur?
2. Apakah perkembangan bisnis secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha laundry di Kelurahan Batu IX Tanjungpinang Timur?

3. Apakah kemampuan berwirausaha dan perkembangan bisnis secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha laundry di Kelurahan Batu IX Tanjungpinang Timur?

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah usaha laundry di Kelurahan Batu IX Kecamatan Tanjungpinang Timur tahun 2023.
2. Pada kemampuan berwirausaha dan perkembangan bisnis, indikator yang akan diteliti adalah komitmen serta peningkatan jumlah pendapatan selama menjalankan usaha laundry.
3. Responden yang akan diteliti adalah pengusaha laundry yang berada di Kelurahan Batu IX Kecamatan Tanjungpinang Timur.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan berwirausaha secara parsial terhadap keberhasilan usaha pada usaha laundry di Kelurahan Batu IX Tanjungpinang Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh perkembangan bisnis secara parsial terhadap keberhasilan usaha pada usaha laundry di Kelurahan Batu IX Tanjungpinang Timur.

3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan berwirausaha dan perkembangan bisnis secara simultan terhadap keberhasilan usaha pada usaha laundry di Kelurahan Batu IX Tanjungpinang Timur.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi peneliti terutama dibidang konsentrasi kewirausahaan, sebagai penerapan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dan guna menjadi syarat mendapatkan gelar sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.

1. **Bagi Peneliti**

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca pada khususnya di konsentrasi kewirausahaan dalam pengembangan industri jasa.

2. **Bagi Perguruan Tinggi**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai bahan masukan bagi lembaga kampus dalam mengevaluasi kurikulum yang diberikan dan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur dalam pengembangan selanjutnya.

3. **Bagi Pengusaha**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar yang objektif dalam mengambil keputusan perusahaan, pengetahuan baru bagi perusahaan terhadap masalah yang ada dimasyarakat, membuat sebuah inovasi baru serta pedoman untuk menentukan langkah-langkah yang akan

dilakukan oleh perusahaan dimasa yang akan datang guna meningkatkan keberhasilan usaha laundry di Kelurahan Batu IX Tanjungpinang Timur.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan tambahan bagi penelitian selanjutnya dan dapat dipertimbangkan oleh UMKM yang menghadapi kasus yang sama.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penelitian ini dimaksudkan agar memberikan gambaran yang jelas dan sistematis untuk mempermudah bagi para pembaca dalam memahami penulisan dalam penelitian ini. Masing-masing BAB secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

Bab kedua menjelaskan tentang hal-hal yang mendasari penelitian ini yang terdiri dari kajian pustaka dari variable penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis dan hipotesis penelitian.



### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ketiga ini menguraikan variabel-variabel penelitian beserta definisi operasional, prosedur pengumpulan data, jenis dan sumber data serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat berisi tentang hasil dan pembahasan yang menguraikan tentang data penelitian, dan pembahasan atas hasil penelitian data tersebut.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab kelima berisi tentang kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, serta berisi tentang saran dan keterbatasan penelitian.

